

ABSTRAK

NurtatySianipar, NIM. 3123122047, “Pola Interaksi Sesama Gay (Studi Deskriptif Mengenai Pola Interaksi Gay Pada Komunitas Cangkang Queer Medan)”. Skripsi Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola interaksi sesama gay pada komunitas *Cangkang Queer* Kota Medan, untuk mengetahui proses interaksi para gay di tengah keluarga, teman, lingkungan dan tempat kerja, untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan gay dalam komunitas *Cangkang Queer* Medan.

Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Melalui penelitian deskriptif kualitatif ini peneliti dapat memahami perasaan subjek, karena metode penelitian ini berusaha menggambarkan subjek apa adanya. Oleh karena itu peneliti berupaya menggambarkan pola interaksi gay pada Komunitas *Cangkang Queer* Medan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan tanpa memanipulasi data yang ada di lapangan. Subjek penulisan ini adalah gay pada komunitas *Cangkang Queer* yang berjumlah empat orang yang memiliki informasi mengenai data yang diteliti. Penentuan sampel yaitu seluruh gay yang ada di *Cangkang Queer*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Informan pertama sekaligus sebagai informan kunci (Dika) yaitu menjabat sebagai ketua *Cangkang Queer*, Informan kedua (HM) menjabat sebagai sekretaris *Cangkang Queer*, dan informan selanjutnya (F dan MD) menjabat sebagai anggota *Cangkang Queer*.

Hasil penelitian yang didapatkan sebagai berikut(1) pola interaksi pada komunitas *Cangkang Queer* bersifat asosiatif. Bentuk kerjasama yang dilakukan yaitu saling membantu anggota yang sedang mengalami masalah dan saling membangun dalam pendidikan SOGIE. (2) proses interaksi di tengah keluarga, teman dan tempat kerja cukup baik dilihat dari empat informan dua sudah *comingout* kepada keluarga, teman dan tempat kerja mengenai orientasi seksual mereka dan pada akhirnya keluarga, teman dan tempat kerja dapat menerima orientasi seksual mereka yang berbeda meskipun dengan keadaan terpaksa. (3) Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh *Cangkang Queer* tidak terlepas dari yang namanya pilar. Lima pilar yang dimaksud dalam *Cangkang Queer* itu adalah pilar advokasi, kampanye, penelitian dan pengembangan, kemudian pendidikan dan pengembangan organisasi dari pilar tersebut mereka dapat melakukan segala kegiatan-kegiatan yang positif. Kesimpulan menunjukkan bahwa pola interaksi gay yang terjadi pada komunitas *Cangkang Queer* bersifat asosiatif dimana para anggota tidak pernah berkonflik dengan anggota lainnya, Karena *Cangkang Queer* merupakan rumah kedua bagi mereka dan keluarga dimana setiap anggota harus saling menjaga satu dengan yang lainnya.

Kata kunci: Pola interaksi, Gay dan Komunitas.